



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB 1

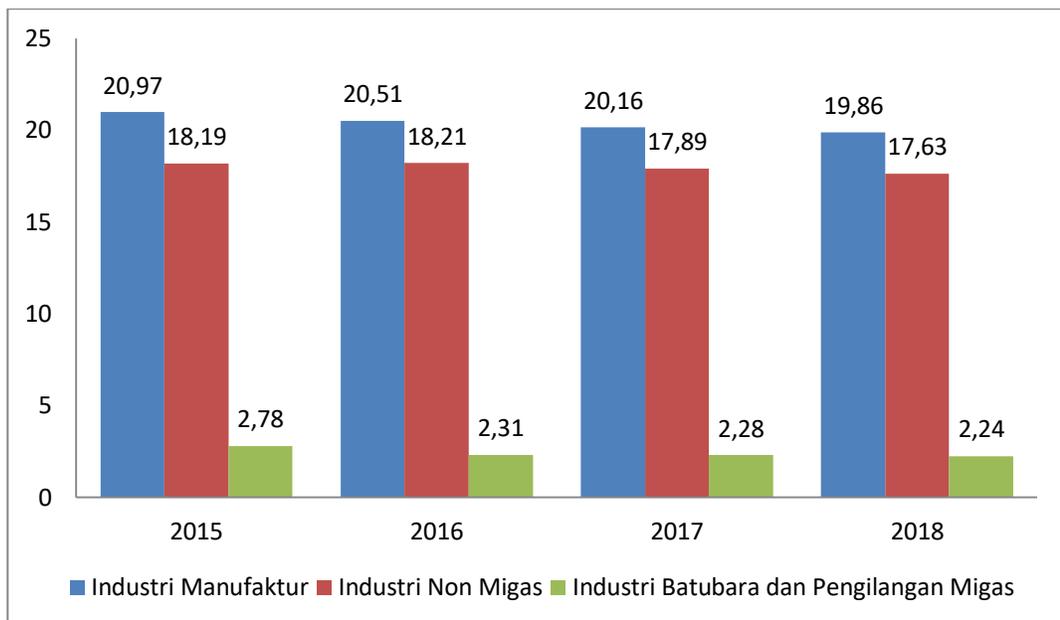
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perekonomian di Indonesia terus tumbuh dan berkembang. Dimana hal tersebut juga didukung oleh berbagai sektor industri yang berperan sangat penting pada pertumbuhan ekonomi. Seperti yang terdapat pada gambar 1.1, grafik menunjukkan bahwa industri memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap PDB (Produk Domestik Bruto) Indonesia. Dalam grafik tersebut juga dapat diketahui bahwa sektor industri manufaktur memiliki persentase paling besar dibandingkan sektor industri yang lain.

Gambar 1.1

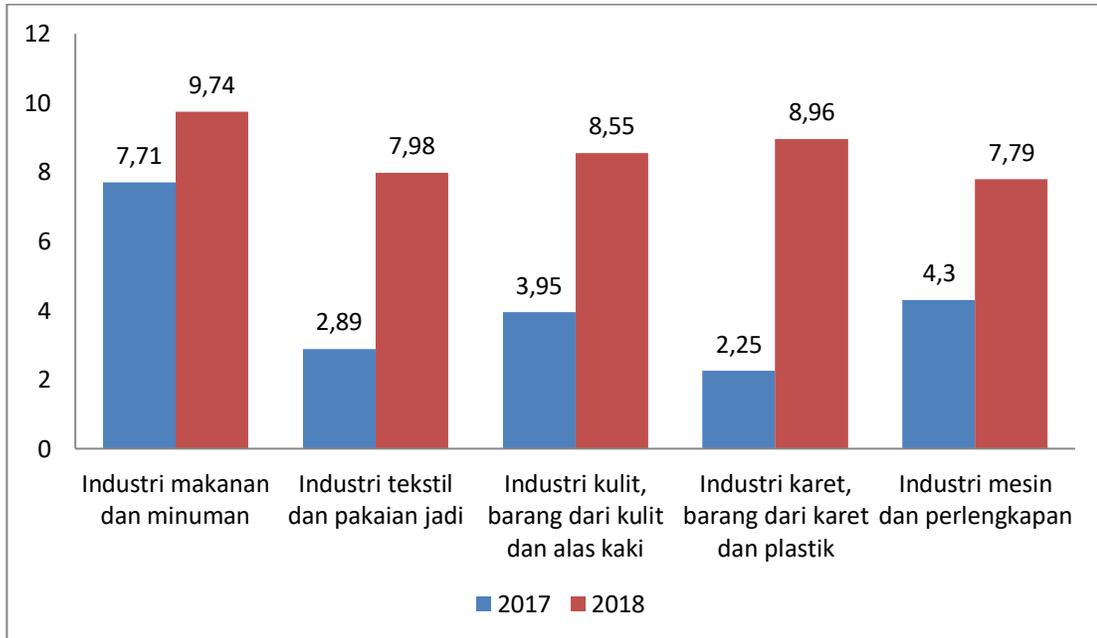
Grafik Kontribusi Industri Terhadap Produk Domestik Bruto (%)



Sumber: kemenperin.go.id

Gambar 1.2

Grafik Pertumbuhan Beberapa Industri Manufaktur



Sumber: kemenperin.go.id

Seperti yang terdapat pada gambar 1.2, industri manufaktur terus mengalami pertumbuhan. Dari grafik tersebut juga dapat diketahui bahwa terdapat beberapa sektor industri manufaktur yang mengalami peningkatan cukup tajam yaitu industri tekstil dan industri karet. Sedangkan di tahun 2018, industri makanan dan minuman mengalami pertumbuhan yang paling tinggi dibandingkan industri lainnya. Menurut salah satu wawancara yang dikutip pada berita ekonomi.bisnis.com dengan Triyono Pridjoesilo, Ketua Asrim (Asosiasi Industri Minuman Ringan). Saat ini, industri minuman ringan masih didominasi oleh produk air minum dalam kemasan (AMDK) sekitar 70% dan diikuti oleh produk teh dalam kemasan serta produk-produk minuman lainnya. Sehingga dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minuman teh merupakan salah satu minuman paling populer setelah produk air minum dalam kemasan (AMDK).

Teh awalnya berasal dari Tiongkok dan mulai menyebar di negara-negara lain serta menjadi salah satu minuman yang paling banyak dikonsumsi di berbagai belahan dunia. Berbagai negara bahkan menjadikan teh sebagai suatu tradisi dan budaya. Beberapa negara diantaranya yaitu negara Inggris yang dikenal dengan jamuan *afternoon tea* dan budaya minum teh yang terdapat di negara China dan Jepang. Tidak hanya negara-negara tersebut namun Indonesia juga merupakan salah satu negara yang menjadikan teh sebagai suatu budaya. Pada jaman dulu masyarakat terbiasa untuk meminumnya di pagi hari ataupun sore hari. Namun seiring berkembangnya jaman, kebiasaan tersebut mulai berkembang. Teh menjadi bagian yang melekat dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang dapat diminum kapan saja dan dimana saja. Sehingga hal itu yang menjadikan minuman teh sebagai pasar yang sangat potensial bagi pengusaha atau produsen minuman. Terlebih lagi didukung oleh kondisi iklim Indonesia yang merupakan negara tropis dimana menjadi salah satu negara penghasil teh terbesar di dunia.

Pada industri minuman teh, proses produksi berperan penting untuk menciptakan produk yang berkualitas. Selain itu proses distribusi juga merupakan hal yang penting yaitu untuk memasarkan produk secara merata ke berbagai daerah. Terutama di Indonesia yang memiliki wilayah yang luas. Dalam hal ini manajemen operasional berperan penting dalam menciptakan kegiatan distribusi yang efektif dan efisien. Manajemen operasional adalah suatu proses pengelolaan pada berbagai sumber daya yang terdapat pada kegiatan produksi dan operasi yang bertujuan agar menghasilkan barang dan jasa dengan cara yang efektif dan efisien. Manajemen operasional sangatlah penting karena suatu perusahaan dapat berjalan efektif dan efisien apabila memiliki manajemen operasional yang baik.

PT Sinar Sosro merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi teh dalam kemasan pertama di Indonesia dan di dunia. Sosro didirikan pada 17 juli tahun 1974 dan selanjutnya sangat dominan dalam pasar minuman teh. Sebagai pelopor dalam minuman teh, Sosro menjadi suatu brand yang sangat dikenal di Indonesia. Dengan *taglinenya* yang populer yaitu “apapun makanannya minumannya teh botol sosro”.

Berdiri pada tahun 1974, PT Sinar Sosro merupakan salah satu perusahaan yang sudah cukup lama berdiri dan masih terus bersaing di industri sampai saat ini. Proses pendistribusian produk Sosro dilakukan melalui kantor penjualan wilayah atau kantor penjualan. Dalam proses distribusi, manajemen operasional memiliki peran yang penting yaitu bagaimana distribusi dapat berjalan dengan efektif dan efisien karena Sosro merupakan suatu perusahaan yang memiliki berbagai jenis produk dengan area distribusi yang luas. Penulis tertarik untuk mempelajari kegiatan operasional pada Kantor Penjualan wilayah Banten karena penulis ingin mempelajari proses distribusi (sales), adm gudang serta sales promotion PT Sinar Sosro dimana PT. Sinar Sosro merupakan perusahaan pelopor dalam industri minuman yang masih terus bersaing hingga saat ini. Oleh sebab itu penulis melakukan kerja magang dan menulis laporan kerja magang dengan judul **“Analisa Proses Operasional pada Bagian Administrasi, Sales, dan Sales Promotion PT Sinar Sosro Kantor Penjualan Wilayah Banten”**.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Tujuan dari praktik kerja magang adalah sebagai salah satu syarat kelulusan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Multimedia Nusantara. Selain itu praktik kerja magang juga bertujuan untuk memberikan gambaran dan pengalaman bagi penulis sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang sesungguhnya. Bagi penulis, kerja magang ini merupakan proses untuk mempelajari manajemen operasional secara lebih mendalam terutama pada proses distribusi atau rantai pasok yang berkaitan erat dengan bidang studi yang penulis tempuh. Selain itu juga sebagai tolak ukur terhadap ilmu yang selama ini dipelajari oleh penulis, Penulis berharap laporan kerja magang ini dapat berguna dan memberikan pengaruh positif bagi kemajuan perusahaan, sebagaimana penulis memperoleh pengalaman dan ilmu dari kerja magang ini.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Waktu pelaksanaan kerja magang yang dilakukan penulis yaitu selama kurang lebih 2 bulan atau 60 hari kerja yang sesuai dengan ketentuan magang Universitas Multimedia Nusantara. Waktu pelaksanaan kerja magang dijelaskan sebagai berikut:

Periode Kerja Magang : 10 Juni – 17 Agustus 2019

Jam Kerja Magang : 08.30 – 16.00 atau sesuai dengan kegiatan magang

Hari Kerja : Senin – sabtu

Tempat : PT. Sinar Sosro KPW Banten

Alamat : Jl. Raya Legok, Desa Cibogo Kulon, Kel. Kelapa Dua, Kec. Kelapa Dua, Curug Sangereng, Tangerang, Banten

Selama 60 hari kerja magang, penulis ditempatkan pada tiga divisi yaitu administrasi gudang, sales, dan sales promotion. Selama minggu pertama penulis ditempatkan pada administrasi gudang, selanjutnya pada satu bulan berikutnya penulis ditempatkan pada divisi sales. Lalu selama satu bulan berikutnya penulis ditempatkan pada divisi sales promotion.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melakukan kerja magang setiap mahasiswa Universitas Multimedia Nusantara wajib untuk mengikuti setiap prosedur dalam melakukan kerja magang. Dalam melakukan prosedur tersebut, setiap mahasiswa harus melewati 3 tahapan. Berikut ini adalah penjelasan setiap tahapan dalam prosedur pelaksanaan kerja magang:

1. Tahap pengajuan

a) Tahapan pertama adalah melakukan pengambilan Form KM-01 di fakultas bisnis gedung A lantai 5 untuk mendapatkan surat pengantar magang yaitu Form KM-02. Selanjutnya penulis mengajukan transkrip nilai ke gapura sebagai salah satu prosedur. Ketika transkrip nilai sudah keluar dan bisa diambil, penulis mengambilnya ke

BAAK. Setelah ada transkrip nilai, penulis mengisi Form KM-01 dengan informasi yang sesuai dengan perusahaan yang dituju. Selanjutnya Form KM-01 dan transkrip nilai diberikan lagi ke fakultas bisnis gedung A lantai 5.

b) Form KM-01 diproses menjadi Form KM-02 yaitu surat pengantar magang yang sudah ditanda tangani oleh ketua program studi manajemen.

c) Penulis memberikan CV dan surat pengantar magang atau Form KM-02 kepada PT Sinar Sosro KPW Banten.

d) Menerima panggilan interview dari PT Sinar Sosro KPW Banten melalui email.

e) Melaksanakan interview dengan manajer dan supervisor personalia PT Sinar Sosro KPW Banten.

f) Penulis diterima untuk melakukan praktik kerja magang di PT Sinar Sosro KPW Banten.

g) Penulis meminta surat keterangan atau surat balasan bahwa penulis diterima magang di PT Sinar Sosro KPW Banten.

h) Setelah surat keterangan atau surat balasan diterima oleh penulis. Penulis memberikan surat tersebut ke Universitas Multimedia Nusantara yaitu BAAK (salinan) dan fakultas bisnis gedung A lantai 5 (untuk arsip).

i) Setelah surat balasan tersebut ke BAAK, penulis mendapatkan Form Kartu Kerja Magang (Form KM-03), Form Kehadiran Kerja Magang (Form KM-04), Form Laporan Realisasi Kerja Magang (Form KM-05), Form Penilaian Kerja Magang (Form KM-06), dan Form Tanda Terima Penyerahan Laporan Kerja Magang (KM-07).

2. Tahap Pelaksanaan

a) penulis melakukan praktik kerja magang yang dimulai pada tanggal 10 Juni 2019 sampai tanggal 17 Agustus 2019 di PT Sinar Sosro KPW Banten.

b) Sebelumnya penulis juga mengikuti pembekalan magang yang diadakan di Student Lounge, gedung B lantai 3, Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 26 April 2019

3. Tahap Akhir

Setelah penulis melakukan praktik kerja magang di PT Sinar Sosro KPW Banten selama 60 hari kerja, penulis membuat laporan magang yang berisi segala kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama praktik kerja magang. Dalam penulisan laporan magang, penulis dibimbing oleh dosen Pembimbing Laporan Kerja Magang yaitu Bapak Dr. Mohammad Annas, S.Tr.Par., MM., CSCP. Laporan magang yang disusun oleh penulis telah disesuaikan dengan standar format laporan magang yang telah berlaku.

1.4 Sistematika Penulisan

Bab 1 membahas mengenai latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur pelaksanaan kerja magang, dan sistematika penulisan.

Bab 2 membahas mengenai sejarah singkat perusahaan yang memuat visi dan misi perusahaan serta produk yang dihasilkan perusahaan, struktur organisasi perusahaan, dan tinjauan pustaka.

Bab 3 membahas mengenai kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan, dan uraian pelaksanaan kerja magang yang memuat proses pelaksanaan, kendala yang ditemukan, dan solusi atas Kendala yang ditemukan. Bab 4 membahas mengenai kesimpulan dan saran.